

ABSTRAK

Opini audit *going concern* dalam laporan keuangan di sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor terkait keberlangsungan hidup perusahaan. Opini tersebut digunakan sebagai peringatan awal bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, khususnya pada faktor – faktor keuangan dalam perusahaan. Faktor – faktor yang diuji dalam penelitian ini antara lain rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas, serta pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan kecuali perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan *purposive sampling*, diperoleh 359 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Implikasi penelitian dalam penelitian ialah perlunya restrukturisasi utang, pengurangan biaya, perbaikan strategi bisnis, pencarian pendanaan tambahan, hingga penjualan aset yang tidak produktif agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi untuk mengatasi permasalahan keberlangsungannya.

Kata-kata kunci: rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan, opini audit *going concern*

ABSTRACT

The going concern audit opinion in financial statements, given by the auditor to a company indicates the existence of conditions and events that raise the auditor's doubts regarding the company's survival. This opinion is used as an initial warning to users of financial statements in making decisions. Several studies related to the factors that influence going concern audit opinions have been carried out. However, the research results still show gaps. This study aims to re-examine the factors that influence going-concern audit opinions, especially on financial factors within the company. The factors tested in this study include financial ratios consisting of liquidity ratios, activity ratios, profitability ratios and solvency ratios, as well as company growth. Firm size is used as a control variable. This study uses all companies except financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017 – 2021 period as research samples. Based on purposive sampling, obtained 359 companies that meet the sample criteria. Hypothesis testing in this study was carried out using logistic regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that the liquidity ratio and solvency ratio have a positive effect on going concern audit opinion. Activity ratios and profitability ratios have a negative effect on going concern audit opinion. While the company's growth has no significant effect on the going concern audit opinion. The implications of the research in this study are the need for debt restructuring, cost savings, business strategy improvements, seeking additional financing, to selling unproductive assets so that companies can improve efficiency to overcome sustainability problems.

Keywords: financial ratios, company growth, going concern audit opinion